

ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia. Sama dengan UMKM, Home Based Enterprise atau biasa disebut UMKM berbasis rumah memanfaatkan rumah tidak hanya sebagai tempat tinggal namun juga dimanfaatkan sebagai tempat usaha. Pada Maret 2019, muncul Coronavirus Disease (virus corona) yang telah ditetapkan sebagai pandemi global dan berdampak bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk dalam sektor UMKM di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah seni ukir rancak gamelan merupakan salah satu usaha yang terdampak adanya pandemi. Akibat pandemi yang terjadi, berbagai aktivitas termasuk kegiatan seni harus terpaksa berhenti. Hal itu tentunya menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat pelaku usaha serta keberlanjutan usaha tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keberlanjutan yang dilakukan oleh masyarakat pelaku usaha dan UMKM rancak gamelan pada masa pandemi di Kelurahan Pundusari, Kecamatan Manyaran, Kabupaten Wonogiri. Mayoritas penduduk yang bekerja sebagai pengrajin berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha dan hidup masyarakat pelaku usaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) dengan pendekatan studi literatur serta wawancara dan penyebaran kuesioner kepada 23 pelaku usaha rancak gamelan. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis keberlanjutan UMKM menggunakan analisis RAP-HBE, dan analisis deskriptif strategi keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan pandemi berpengaruh terhadap penurunan permintaan produksi yang berpengaruh terhadap SDM tenaga kerja, produksi, pemasaran, finansial dan terhadap mekanisme produksi usaha berbasis rumah. Penilaian berkelanjutan usaha secara umum cukup berkelanjutan didukung dengan modal Sustainable Livelihood Approach. Para pelaku melakukan berbagai strategi dalam mempertahankannya dengan pengurangan tenaga kerja, stok produk, inovasi produk, dan penurunan harga. . Perlunya dukungan dari pemerintah serta wadah organisasi/kelompok untuk pengembangan kawasan rancak gamelan sehingga mampu terus bertahan di berbagai kondisi yang tidak terduga.

Kata Kunci : *Keberlanjutan, Pandemi Covid 19, UMKM rancak gamelan, Strategi Keberlanjutan*